

PENGARUH PERJANJIAN DAN KASIH TERHADAP HARMONISASI
PERNIKAHAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI)
SE-INDONESIA



Harvest International Theological Seminary

Disertasi ini
Diajukan Kepada Dewan Dosen
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Penerimaan Gelar Doktor Teologi
Program Studi: Leadership and Transformation

Oleh:
Edward Boris Paraduan Manurung

NIRM: 3117124

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest
Tangerang
Juni 2022

PENGARUH PERJANJIAN DAN KASIH TERHADAP HARMONISASI
PERNIKAHAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI)
SE-INDONESIA

Disertasi ini

Diajukan Kepada Dewan Dosen
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Penerimaan Gelar Doktor Teologi
Program Studi: Leadership and Transformation

Oleh:

Edward Boris Paraduan Manurung

NIRM: 3117124

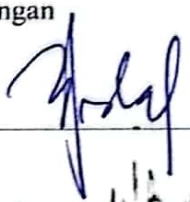



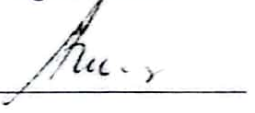
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest

Tangerang

Juni 2022

Dosen Pembimbing dan Dewan Penguji telah menerima dan menyetujui Disertasi berjudul **“PENGARUH PERJANJIAN DAN KASIH TERHADAP HARMONISASI PERNIKAHAN DI GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) SE-INDONESIA”** yang ditulis oleh Edward Boris Paraduan Manurung untuk memenuhi sebagian dari persyaratan penerimaan gelar Doktor Teologi dari Sekolah Tinggi Teologi **Internasional Harvest – Tangerang.**

Disetujui pada tanggal:
16 Agustus 2022

	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	: Dr.Linda Arih Ersada	
Pembimbing Pendamping	: Prof.Ir.Vicky Ventje Johan P, MSc.,Ph.D	
Penguji I	: Dr. Jimmy Boaz Oentoro	
Penguji II	: Dr. Frans H.M. Silalahi, MH.	
Penguji III	: Prof. Dr. Margaretha A. Liwoso, SU	

Ketua Dewan Penguji,



Dr. Frans H.M Silalahi, MH.

NIDN : 2302027002

ABSTRAKSI

Dalam satu dekade terakhir ini, tingkat perceraian di dunia semakin naik dalam jumlah yang cukup mengkuatirkan. Di Indonesia juga mengalami hal yang serupa walau tidak dalam tingkat yang sama. Sementara itu, menurut survei yang penulis lakukan di Gereja Bethel Indonesia (GBI), ditemukan indikasi bahwa tingkat perceraian juga semakin menunjukkan kenaikan. Data-data perceraian ini menunjukkan bahwa keharmonisan pernikahan secara rata-rata semakin menurun, dan mengingat bahwa pernikahan dan keluarga merupakan Lembaga dasar yang membentuk suatu gereja dan komunitas, fakta ini jelas kan memberikan kontribusi yang negatif terhadap kesejahteraan dan kemajuan gereja dan komunitas.

Karena pernikahan dibentuk oleh Allah sendiri, yang adalah gambar-Nya (Kejadian 1:27), pernikahan itu hanya bisa maksimal dan harmonis ketika pernikahan itu dijalankan dengan sesuai gambar Allah. Karena Alkitab mengajarkan bahwa Allah itu adalah Allah Perjanjian dan Dia juga adalah Kasih, maka keharmonisan pernikahan secara maksimal dapat dicapai ketika pernikahan itu ada dan berjalan dalam pernjanjian dan kasih ilahi. Dengan demikian otomatis diharapkan perceraian dapat dicegah terjadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari peneguhan secara empiris terhadap masalah keharmonisan pernikahan di GBI se-Indonesia yang dipengaruhi oleh perjanjian dan kasih, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia.
2. Bagaimana kecenderungan perjanjian dalam pernikahan di GBI se-Indonesia.
3. Bagaimana kecenderungan kasih dalam pernikahan di GBI se-Indonesia.
4. Bagaimana kecenderungan pengaruh perjanjian dalam pernikahan terhadap harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia.
5. Bagaimana kecenderungan pengaruh kasih dalam pernikahan terhadap harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia.
6. Bagaimana kecenderungan pengaruh perjanjian dan kasih dalam pernikahan terhadap harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia.
7. Indikator manakah yang paling dominan dari perjanjian dan kasih yang mempengaruhi Harmonisasi Pernikahan di GBI se-Indonesia.
8. Moderator indikator atau latar belakang manakah yang paling dominan mempengaruhi Harmonisasi Pernikahan di GBI se-Indonesia.

Metode yang digunakan adalah *Neuroresearch* yaitu gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, yang disebut penelitian eksploratori, eksplanatori dan konfirmatori. Penelitian eksploratori adalah studi eksegesi dari kitab Efesus 5:21-33 dan Maleakhi 2:14-16. Penelitian ini juga didasarkan atas partisipasi masyarakat. Obyek penelitian/ populasinya adalah jemaat GBI se-Indonesia:

1. Harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia cenderung sudah maksimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
2. Perjanjian dalam pernikahan di GBI se-Indonesia cenderung sudah maksimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
3. Kasih dalam pernikahan di GBI se-Indonesia cenderung sudah maksimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
4. Pengaruh perjanjian dalam pernikahan terhadap harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia cenderung kuat secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
5. Pengaruh kasih dalam pernikahan terhadap harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia cenderung kuat secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
6. Pengaruh perjanjian dan kasih dalam pernikahan terhadap harmonisasi pernikahan di GBI se-Indonesia cenderung kuat secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
7. Indikator manakah yang paling dominan dari perjanjian dan kasih yang mempengaruhi Harmonisasi Pernikahan di GBI se-Indonesia adalah Indikator Pemeliharaan akan kasih semula terhadap pasangan, secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
8. Moderator indikator atau latar belakang manakah yang paling dominan mempengaruhi Harmonisasi Pernikahan di GBI se-Indonesia adalah Moderator Indikator Jabatan Di Gereja, secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

Melihat hasil temuan ini, maka perlu dibangun sebuah strategi yang mendukung bahwa perjanjian dan kasih memainkan peranan penting untuk keharmonisan pernikahan. Ada kebutuhan untuk mengembangkan bahan referensi serta metodologi yang baik di gereja-gereja GBI dan lainnya untuk meletakkan dasar pengajaran yang kuat yang menggabungkan konsep perjanjian dan cinta dalam pernikahan.

ABSTRACT

In the last decade, the divorce rate in the world has increased at an alarming rate. In Indonesia also experienced a similar thing, although not to the same degree. Meanwhile, according to a survey the author conducted at Gereja Bethel Church (GBI), it was found indications that the divorce rate was also showing an increase. These divorce data show that marital harmony on average is decreasing, and given that marriage and family are the basic institutions that make up a church and community, this fact clearly contributes negatively to the welfare and progress of the church and community.

Because marriage was formed by God Himself, in His image (Genesis 1:27), it can only be maximized and harmonious when it is executed in God's image. Because the Bible teaches that God is the God of the Covenant and He is also Love, maximum marital harmony can be achieved when marriage exists and runs in divine covenant and love. Thus, it is hoped that divorce can be prevented from happening automatically.

The purpose of this study is to find empirical confirmation of the problem of marital harmony in GBI throughout Indonesia which is influenced by divine covenant and love

This dissertation examines the marital harmony in GBI influenced by covenant and love using neuro-research method, a combination of qualitative and quantitative research. A sample of 755 married congregations of GBI in Indonesia were surveyed. The findings support that covenant and love play important building blocks for marital harmony. There is a need to develop a reference material as well as sound methodologies in GBI churches and others to lay a strong foundation of teaching that incorporate concepts of covenant and love in marriage.

DAFTAR ISI

PEMBAKTIAN	iii
MOTTO	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR TABEL.....	xxvii
PRAKATA.....	xxix
DAFTAR SINGKATAN	xxxii
ABSTRAKSI	xxxii
BAB I – PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Manfaat Penelitian	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II - KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN RUMUSAN HIPOTESA	20
A. Kajian Teori.....	20
1. Definisi Istilah	20
a. Istilah “Harmonisasi”	20

1) Pengertian Secara Etimologi.....	20
2) Pengertian Menurut Pakar.....	24
b. Istilah “Pernikahan”.....	28
1) Pengertian Secara Etimologi.....	28
2) Pengertian Menurut Pakar.....	29
c. Istilah “Perjanjian”	41
1) Pengertian Secara Etimologi.....	41
2) Pengertian Menurut Pakar.....	43
d. Istilah “Kasih”	49
1) Pengertian Secara Etimologi.....	49
2) Pengertian Menurut Pakar.....	53
e. Istilah “Pengaruh”.....	69
1) Pengertian Secara Etimologi.....	69
2) Pengertian Menurut Pakar.....	70
2. Kajian Alkitab dari Efesus 5:21-33.....	73
a. Analisis Kontekstual.....	76
1) Konteks Seksi.....	77
2) Konteks Kitab.....	81
a) Latar Belakang Penulisan.....	82
b) Tujuan Penulisan.....	84
c) Penulis, Tempat dan Tanggal Penulisan.....	87
d) Garis Besar.....	89
e) Isi dari Gambaran Umum.....	91
3) Konteks Kanon.....	95
4) Konteks Setempat.....	97
b. Analisis Sintaksis.....	100
1) Tema Proposisi.....	101
2) Hubungan Frasa-frasa dengan Tema Proposisi	102
a) Harmonisasi Pernikahan dan ciri-ciri yang menggambarannya dari teks Efesus 5:21-33.....	103
b) Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	106
c) Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	108
3) Hubungan Klausa-klausa dengan Tema Proposisi	109

a)	Harmonisasi Pernikahan dan ciri-ciri yang menggambarkannya dari teks Efesus 5:21-33.....	109
b)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	113
c)	Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	115
4)	Hubungan Kalimat-kalimat dengan Tema Proposisi.....	117
a)	Harmonisasi Pernikahan dan ciri-ciri yang menggambarkannya dari teks Efesus 5:21-33.....	118
b)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	122
c)	Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	124
c.	Analisis Verbal	128
1)	Leksikal	129
a)	Harmonisasi Pernikahan dan ciri-ciri yang menggambarkannya dari teks Efesus 5:21-33.....	129
i)	Istilah “rendahkanlah dirimu”	129
ii)	Istilah “takut akan Kristus”	130
iii)	Istilah “tunduklah”	130
iv)	Istilah “seperti kepada Tuhan”	131
v)	Istilah “kepala”	131
vi)	Istilah “tunduk”	132
vii)	Istilah “dalam segala sesuatu”	132
viii)	Istilah “menguduskannya”	133
ix)	Istilah “menyucikannya”	133
x)	Istilah “memandikannya”	134
xi)	Istilah “menempatkan”	134
xii)	Istilah “tanpa cacat”	134
b)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	135
xiii)	Istilah “meninggalkan”	135
xiv)	Istilah “bersatu”	136
c)	Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	137
xv)	Istilah “menyelamatkan”	137
xvi)	Istilah “kasihilah”	138
xvii)	Istilah “mengasihi”	138

xviii) Istilah “menyerahkan”	139
xix) Istilah “mengasihi”	139
xx) Istilah “membenci”	139
xxi) Istilah “mengasuhnya”	140
xxii) Istilah “merawatinya”	140
xxiii) Istilah “kasihi”	140
xxiv) Istilah “menghormati”	141
2) Gramatikal	142
a). Harmonisasi Pernikahan dan ciri-ciri yang menggambarannya dari teks Efesus 5:21-33	143
i) Istilah “rendahkanlah dirimu”	143
ii) Istilah “takut akan Kristus”	143
iii) Istilah “tunduklah”	144
iv) Istilah “seperti kepada Tuhan”	144
v) Istilah “kepala”	145
vi) Istilah “tunduk”	145
vii) Istilah “dalam segala sesuatu”	145
viii) Istilah “menguduskannya”	145
ix) Istilah “menyucikannya”	146
x) Istilah “memandikannya”	146
xi) Istilah “menempatkan”	146
xii) Istilah “tanpa cacat (spilon), tanpa kerut (rhytida), kudus (hagia), dan tidak bercela (amōmos)	147
b). Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	147
xiii) Istilah “meninggalkan”	147
xiv) Istilah “bersatu”	148
c). Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	148
xv) Istilah “menyelamatkan”	148
xvi) Istilah “kasihilah”	149
xvii) Istilah “mengasihi”	149
xviii) Istilah “menyerahkan”	149
xix) Istilah “mengasihi”	150
xx) Istilah “membenci”	150
xxi) Istilah “mengasuhnya”	150
xxii) Istilah “merawatinya”	151

xxiii) Istilah “kasih”	151
xxiv) Istilah “menghormati”	151
3) Historikal	152
a) Harmonisasi Pernikahan dan ciri-ciri yang menggambarkannya dari teks Efesus 5:21-33.....	153
i) Istilah “rendahkanlah dirimu”	153
ii) Istilah “takut akan Kristus”	154
iii) Istilah “tunduklah”	155
iv) Istilah “seperti kepada Tuhan”	156
v) Istilah “kepala”	156
vi) Istilah “tunduk”	157
vii) Istilah “dalam segala sesuatu”	157
viii) Istilah “menguduskannya”	157
ix) Istilah “menyucikannya”	158
x) Istilah “memandikannya”	158
xi) Istilah “menempatkan”	159
xii) Istilah “tanpa cacat (spilon), tanpa kerut (rhytida), kudus (hagia), dan tidak bercela (amōmos).....	160
b) Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	160
xiii) Istilah “meninggalkan”	160
xiv) Istilah “bersatu”	161
c). Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Efesus 5:21-33 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	161
xv) Istilah “mengasihi”	161
xvi) Istilah “membenci”	161
xvii) Istilah “mengasuhnya”	162
xviii) Istilah “merawatinya”	162
xix) Istilah “kasihilah”	163
xx) Istilah “mengasihi”	164
xxi) Istilah “menyerahkan”	164
xxii) Istilah “menyelamatkan”	165
xxiii) Istilah “kasih”	166
xxiv) Istilah “menghormati”	166
d. Analisis Teologikal dan Homiletikal	167
3. Kajian Alkitab dari Maleakhi 2:14-16	197
a. Analisis Kontekstual	199

1)	Konteks Seksi.....	200
2)	Konteks Kitab.....	203
a)	Latar Belakang Penulisan.....	203
b)	Tujuan Penulisan.....	205
c)	Penulis, Tempat dan Tanggal Penulisan.....	206
d)	Garis Besar.....	208
e)	Isi dari Gambaran Umum.....	209
4)	Konteks Kanon.....	212
5)	Konteks Setempat.....	214
b.	Analisis Sintaksis.....	216
1)	Tema Proposisi.....	216
2)	Hubungan Frasa-frasa dengan Tema Proposisi.....	217
a)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	217
b)	Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	220
3)	Hubungan Klausa-klausa dengan Tema Proposisi.....	221
a)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	221
b)	Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	224
4)	Hubungan Kalimat-kalimat dengan Tema Proposisi.....	225
a)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	226
b)	Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	228
c.	Analisis Verbal.....	229
1)	Leksikal.....	231
a)	Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.....	231
i)	Istilah “menjadi saksi”.....	231
ii)	Istilah “isteri masa mudamu”.....	231
iii)	Istilah “tidak setia”.....	232
iv)	Istilah “teman sekutu”.....	232
v)	Istilah “seperjanjianmu”.....	232
vi)	Istilah “menjadikan”.....	232
vii)	Istilah “daging dan roh”.....	233

viii) Istilah “kesatuan”	233
ix) Istilah “keturunan ilahi”	233
x) Istilah “jagalah”	234
xi) Istilah “membenci”	234
xii) Istilah “jagalah”	234
xiii) Istilah “tidak setia”	235
b) Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	235
xiv) Istilah “menutupi”	235
xv) Istilah “pakaiannya”	235
xvi) Istilah “dengan kekerasan”	235
2) Gramatikal	236
a) Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	237
i) Istilah “menjadi saksi”	237
ii) Istilah “isteri masa mudamu”	237
iii) Istilah “tidak setia”	237
iv) Istilah “teman sekutu”	238
v) Istilah “seperjanjianmu”	238
vi) Istilah “menjadikan”	238
vii) Istilah “daging dan roh”	238
viii) Istilah “kesatuan”	239
ix) Istilah “keturunan ilahi”	239
x) Istilah “jagalah”	239
xi) Istilah “membenci”	239
xii) Istilah “jagalah”	240
xiii) Istilah “tidak setia”	240
b) Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	241
xiv) Istilah “menutupi”	241
xv) Istilah “pakaiannya”	241
xvi) Istilah “dengan kekerasan”	241
3) Historikal	241
a) Perjanjian Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	242
i) Istilah “menjadi saksi”	242
ii) Istilah “isteri masa mudamu”	243

iii) Istilah “tidak setia”	243
iv) Istilah “teman sekutu”	244
v) Istilah “seperjanjianmu”	244
vi) Istilah “menjadikan”	244
vii) Istilah “daging dan roh”	244
viii) Istilah “kesatuan”	245
ix) Istilah “keturunan ilahi”	245
x) Istilah “jagalah”	245
xi) Istilah “membenci”	245
xii) Istilah “jagalah”	245
xiii) Istilah “tidak setia”	246
b) Kasih Pernikahan dan ciri-cirinya dari teks Alkitab Maleakhi 2:14-16 yang mendukung harmonisasi pernikahan.	246
xiv) Istilah “menutupi”	246
xv) Istilah “pakaiannya”	246
xvi) Istilah “dengan kekerasan”	246
d. Analisis Teologikal dan Homiletikal	247
4. Rangkuman.....	258
B. Kerangka Berpikir	264
C. Hipotesa Penelitian	269
BAB III - METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	271
A. Tujuan Penelitian.....	271
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	272
C. Metode Penelitian	277
D. Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel	277
E. Teknik Pengumpulan Data.....	279
F. Instrumen Penelitian	280
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	281
1. Definisi Konseptual.....	281
a. Harmonisasi Pernikahan	282
b. Perjanjian Pernikahan	282
c. Kasih Pernikahan	282
2. Definisi Operasional.....	283
a. Harmonisasi pernikahan	283

b. Perjanjian pernikahan	283
c. Kasih Pernikahan	283
3. Kisi-kisi Penelitian	284
H. Kalibrasi Instrumen	285
1. Uji Validitas	285
2. Uji Reliabilitas.....	287
I. Teknik Analisa Data	289
1. Uji Persyaratan	289
2. Uji Hipotesis.....	290

BAB IV - DESKRIPSI DAN INTERPRETASI DATA 292

A. Deskripsi Data.....	292
1. Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) 288	
a. Indikator Sikap penghormatan terhadap pasangan (y_1).....	297
b. Indikator Pemahaman yang baik akan peran dalam pernikahan (y_2)	298
c. Indikator Kerinduan untuk selalu intim bersama pasangan (y_3).....	299
d. Indikator Kehidupan yang penuh kekudusan (y_4)	300
e. Indikator Saling keterbukaan antara pasangan (y_5)	301
2. Variabel Perjanjian dalam Pernikahan (X_1)	302
a. Indikator Adanya komitmen akan janji nikah terhadap pasangan ($x_{1.1}$)..	306
b. Indikator Kesepakatan dalam mengambil keputusan dalam kehidupan pernikahan ($x_{1.2}$).....	307
c. Indikator Adanya visi bersama dalam pernikahan ($x_{1.3}$).....	308
d. Indikator Pemeliharaan akan kasih semula terhadap pasangan ($x_{1.4}$).....	309
e. Indikator Kesetiaan Kepada Pasangan ($x_{1.5}$).....	310
3. Variabel Kasih dalam Pernikahan (X_2)	311
a. Indikator Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$).....	315
b. Indikator Adanya kesiapan untuk pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$)....	316
c. Indikator Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$).....	317
d. Indikator Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$)	318
e. Indikator Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$)....	319
4. Variabel Moderator ($X_3 - X_8$)	320
a. Berapa Lama Berjemaat Di Gereja Bethel Indonesia (GBI) (X_3)	320
b. Usia Ketika Menikah (X_4)	321
c. Berapa Lama Menikah (Usia Pernikahan) (X_5).....	322

d.	Tingkat Pendidikan Terakhir (X_6)	323
e.	Wilayah Domisili (X_7).....	324
f.	Jabatan Di Gereja (X_8).....	325
B.	Uji Persyaratan Analisis.....	326
1.	Uji Normalitas	326
a.	Uji Normalitas Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	326
1)	Uji Normalitas Data Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	327
2)	Uji Normalitas Data Indikator y_1 sampai dengan y_5	329
a)	Indikator Sikap Penghormatan Terhadap Pasangan (y_1)	329
b)	Indikator Pemahaman Yang Baik Akan Peran Dalam Pernikahan (y_2)	331
c)	Indikator Kerinduan Untuk Selalu Intim Bersama Pasangan (y_3).....	333
d)	Indikator Kehidupan Yang Penuh Kekudusan (y_4)	335
e)	Indikator Saling Keterbukaan Antara Pasangan (y_5).....	337
b.	Uji Normalitas Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1).....	339
1)	Uji Normalitas Data Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1).....	339
2)	Uji Normalitas Data Indikator $x_{1.1}$ sampai dengan $x_{1.5}$	341
a)	Indikator Adanya Komitmen akan Janji Nikah Terhadap Pasangan ($x_{1.1}$)	341
b)	Indikator Kesepakatan dalam Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Pernikahan ($x_{1.2}$).....	344
c)	Indikator Adanya Visi Bersama dalam Pernikahan ($x_{1.3}$).....	346
d)	Indikator Pemeliharaan akan Kasih Semula Terhadap Pasangan ($x_{1.4}$)	348
e)	Indikator Kesetiaan Kepada Pasangan ($x_{1.5}$)	350
c.	Uji Normalitas Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2).....	352
1)	Uji Normalitas Data Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2).....	353
2)	Uji Normalitas Data Indikator $x_{2.1}$ sampai dengan $x_{2.5}$	354
a)	Indikator Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$).....	354
b)	Indikator Adanya kesiapan untuk pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$)	356
c)	Indikator Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$).....	358
d)	Indikator Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$)	360
e)	Indikator Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$)	362
2.	Uji Linearitas.....	365

a.	Uji Linearitas antara Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) terhadap variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan Indikator $x_{1.1}$ - $x_{1.5}$	366
1)	Uji Linearitas antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	366
2)	Uji Linearitas antara Indikator Adanya Komitmen akan Janji Nikah Terhadap Pasangan ($x_{1.1}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	370
3)	Uji Linearitas antara Indikator Kesepakatan dalam Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Pernikahan ($x_{1.2}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	373
4)	Uji Linearitas antara Indikator Adanya Visi Bersama dalam Pernikahan ($x_{1.3}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	376
5)	Uji Linearitas antara Indikator Pemeliharaan akan Kasih Semula Terhadap Pasangan ($x_{1.4}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	377
6)	Uji Linearitas antara Indikator Kesetiaan Kepada Pasangan ($x_{1.5}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	380
b.	Uji Linearitas antara Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) terhadap variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) dan Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$	383
1)	Uji Linearitas antara Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	383
2)	Uji Linearitas antara Indikator Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	386
3)	Uji Linearitas antara Indikator Adanya kesiapan untuk Pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	389
4)	Uji Linearitas antara Indikator Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	392
5)	Uji Linearitas antara Indikator Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	395
6)	Uji Linearitas antara Indikator Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	398

3. Uji Hipotesis.....	399
a. Uji Hipotesis 1: Kecenderungan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	400
1) Kecenderungan Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	400
2) Kecenderungan Sikap Penghormatan Terhadap Pasangan (y_1)	403
3) Kecenderungan Pemahaman yang baik akan peran dalam pernikahan (y_2).....	404
4) Kecenderungan Kerinduan Untuk Selalu Intim Bersama Pasangan (y_3)	407
5) Kecenderungan Kehidupan Yang Penuh Kekudusan (y_4).....	409
6) Kecenderungan Saling Keterbukaan Antara Pasangan (y_5)	411
b. Uji Hipotesis 2: Kecenderungan Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1).....	416
1) Kecenderungan Kecenderungan Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1).....	416
2) Kecenderungan Adanya Komitmen akan Janji Nikah Terhadap Pasangan ($x_{1.1}$).....	418
3) Kecenderungan Kesepakatan dalam Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Pernikahan ($x_{1.2}$)	420
4) Kecenderungan Adanya Visi Bersama dalam Pernikahan ($x_{1.3}$).....	422
5) Kecenderungan Pemeliharaan akan Kasih Semula Terhadap Pasangan ($x_{1.4}$).....	424
6) Kecenderungan Kesetiaan Kepada Pasangan ($x_{1.5}$).....	426
c. Uji Hipotesis 3: Kecenderungan Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2)	431
1) Kecenderungan Kasih Dalam Pernikahan (X_2).....	431
2) Kecenderungan Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$).....	433
3) Kecenderungan Adanya kesiapan untuk pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$).....	435
4) Kecenderungan Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$)	437
5) Kecenderungan Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$).....	439
6) Kecenderungan Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$).....	441
d. Uji Hipotesis 4: Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan indikator ($x_{1.1}$ - $x_{1.5}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	446
1) Uji Korelasi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	447

2)	Uji Korelasi antara indikator Adanya komitmen akan janji nikah terhadap pasangan ($x_{1.1}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	450
3)	Uji Korelasi antara indikator Kesepakatan dalam mengambil keputusan dalam kehidupan pernikahan ($x_{1.2}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	454
4)	Korelasi antara indikator Adanya visi bersama dalam pernikahan ($x_{1.3}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	458
5)	Korelasi antara indikator Pemeliharaan akan kasih semula terhadap pasangan ($x_{1.4}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	462
6)	Korelasi antara indikator Kesetiaan Kepada Pasangan ($x_{1.5}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	466
e.	Uji Hipotesis 5: Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) dan indikator ($x_{2.1}$ - $x_{2.5}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	472
1)	Uji Korelasi antara Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	472
2)	Uji Korelasi antara indikator Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	475
3)	Uji Korelasi antara indikator Adanya kesiapan untuk pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	479
4)	Korelasi antara indikator Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	483
5)	Korelasi antara indikator Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	486
6)	Korelasi antara indikator Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$) dengan variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	490
f.	Uji Hipotesis 6: Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) Secara Bersamaan terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	495
1)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) secara	

	Bersamaan terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	495
2)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2).	499
3)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1).	500
4)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Adanya komitmen akan janji nikah terhadap pasangan ($x_{1.1}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$	501
5)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Kesepakatan dalam mengambil keputusan dalam kehidupan pernikahan ($x_{1.2}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$	502
6)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Adanya visi bersama dalam pernikahan ($x_{1.3}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$	503
7)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Pemeliharaan akan kasih semula terhadap pasangan ($x_{1.4}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$	505
8)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Kesetiaan kepada pasangan ($x_{1.5}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$	506
9)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{1.1}$ - $x_{1.5}$	507
10)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Adanya kesiapan untuk pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{1.1}$ - $x_{1.5}$	508
11)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{1.1}$ - $x_{1.5}$	509
12)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di	

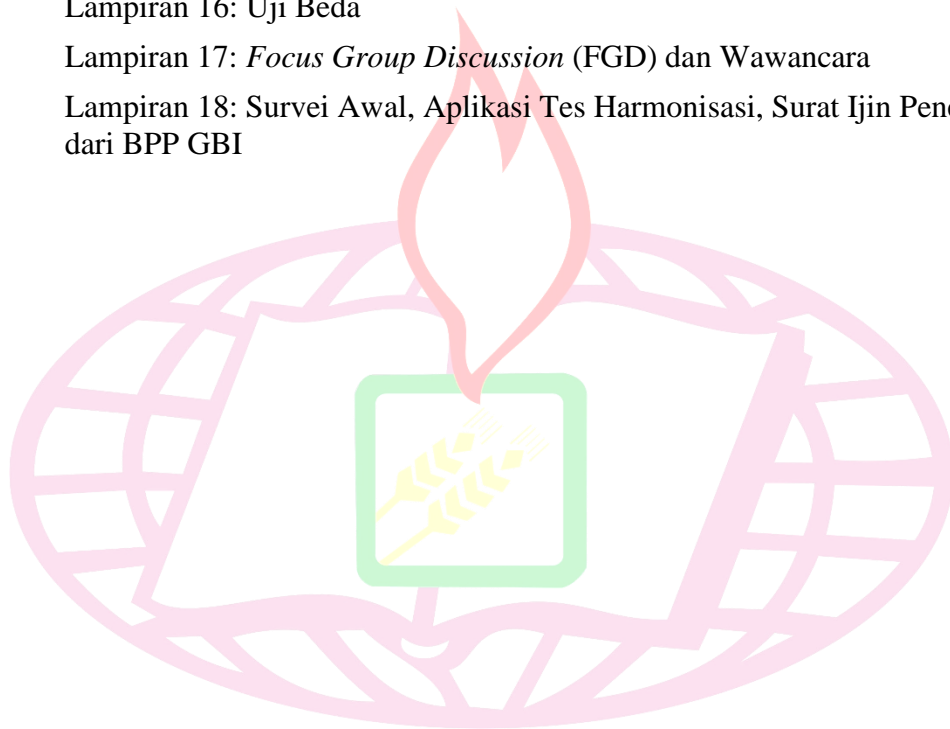
	Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{1.1}-x_{1.5}$	511
13)	Uji Korelasi dan Signifikansi antara Indikator Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan dikontrol oleh Indikator $x_{1.1}-x_{1.5}$	512
g.	Uji Hipotesis 7: Perbandingan Signifikansi indikator-indikator $x_{1.1} - x_{1.5}$ dari variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan $x_{2.1} - x_{2.5}$ dari variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	516
h.	Uji Hipotesis 8: Perbandingan Signifikansi moderator indikator $X_3 - X_8$ terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	519
i.	Uji Beda – Moderator Indikator	522
1)	UJI T (UJI BEDA) – Moderator Indikator Jabatan Di Gereja (X_8)..	522
a)	Uji beda antara grup “Jemaat” dengan grup “Pengerja atau aktivis gereja”.....	522
b)	Uji beda antara grup “Jemaat” dengan grup “Gembala atau Koordinator Ibadah”	524
c)	Uji beda antara grup “Pengerja atau aktivis gereja” dengan grup “Gembala atau Koordinator Ibadah”	526
2)	Besar Pengaruh (<i>Effect Size</i>) Moderator Indikator Jabatan Di Gereja (X_8).....	529
a)	Antara kategori “Jemaat” dan kategori “Pengerja atau Aktivis Gereja”.....	530
b)	Antara kategori “Jemaat” dan kategori “Gembala atau Koordinator Ibadah”.....	531
c)	Antara kategori “Pengerja atau Aktivis gereja” dan kategori “Gembala atau Koordinator Ibadah”	532
3)	UJI T (UJI BEDA) – Moderator Indikator Lamanya Berjemaat di GBI (X_3).....	534
a)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Kurang Dari 5 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Dari 5 – 10 Tahun”	535
b)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Kurang Dari 5 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Dari 11 – 15 Tahun”	536
c)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Kurang Dari 5 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Dari 16 – 20 Tahun”	537
d)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Kurang Dari 5 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Lebih Dari 20 Tahun”	538
e)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Dari 6 – 10 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Dari 11 – 15 Tahun”	543

f)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Dari 6 – 10 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Dari 16 – 20 Tahun”	545
g)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Dari 6 – 10 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Lebih Dari 20 Tahun”	547
h)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Dari 11 – 15 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Dari 16 – 20 Tahun”	549
i)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Dari 11 – 15 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Lebih Dari 20 Tahun”	551
j)	Uji beda antara grup “Lama Berjemaat Dari 16 – 20 Tahun” dengan grup “Lama Berjemaat Lebih Dari 20 Tahun”	553
4)	Besar Pengaruh (<i>Effect Size</i>) Moderator Indikator Lamanya Berjemaat Di Gereja (X_3)	556
a)	Antara kategori rentang Lamanya Berjemaat di Gereja (X_3) “Kurang dari 5 Tahun” dan kategori “11 – 15 Tahun”	557
b)	Antara kategori rentang Lamanya Berjemaat di Gereja (X_3) “6 – 10 Tahun” dan kategori “Lebih dari 20 Tahun”	558
5)	UJI T (UJI BEDA) – Moderator Indikator Tingkat Pendidikan Terakhir (X_6)	559
a)	Uji beda antara grup “SD” dengan grup “SMP” (dan dengan grup “SMA”, “Diploma”, “S1”, “S2”, dan “S3”)	561
b)	Uji beda antara grup “SMP” dengan grup “SMA”	563
c)	Uji beda antara grup “SMP” dengan grup “Diploma”	564
d)	Uji beda antara grup “SMP” dengan grup “S1”	566
e)	Uji beda antara grup “SMP” dengan grup “S2”	567
f)	Uji beda antara grup “SMP” dengan grup “S3”	569
g)	Uji beda antara grup “SMA” dengan grup “Diploma”	570
h)	Uji beda antara grup “SMA” dengan grup “S1”	572
i)	Uji beda antara grup “SMA” dengan grup “S2”	574
j)	Uji beda antara grup “SMA” dengan grup “S3”	575
k)	Uji beda antara grup “Diploma” dengan grup “S1”	577
l)	Uji beda antara grup “Diploma” dengan grup “S2”	578
m)	Uji beda antara grup “Diploma” dengan grup “S3”	580
n)	Uji beda antara grup “S1” dengan grup “S2”	581
o)	Uji beda antara grup “S1” dengan grup “S3”	583
p)	Uji beda antara grup “S2” dengan grup “S3”	584
6)	Besar Pengaruh (<i>Effect Size</i>) Moderator Indikator Tingkat Pendidikan Terakhir (X_6)	587
a)	Antara kategori Tingkat Pendidikan Terakhir “SMA” dan “Diploma”	588

b)	Antara kategori Tingkat Pendidikan Terakhir “SMA” dan “S1” ..	589
j.	Analisa Kualitatif: <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	592
 BAB V - KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		595
A.	Kesimpulan	595
B.	Implikasi	606
	Kebijakan, Strategi, Upaya.....	607
1.	Pemeliharaan dan Peningkatan Harmonisasi Pasangan	608
a.	Memelihara dan meningkatkan kerinduan untuk selalu intim Bersama..	608
1)	Jadikan pasangan sebagai sahabat dan teman curahan hati	609
2)	Buatlah jadwal dan persiapan untuk melakukan keintiman (jasmani dan rohani)	610
b.	Memelihara dan meningkatkan Komitmen untuk menjaga kasih semula	611
1)	Kembali berpacaran seperti layaknya masa jatuh cinta pertama kali ..	612
2)	Kembali mengucapkan hal-hal seperti layaknya masa jatuh cinta pertama kali.....	613
3)	Fokus kepada kekuatan bukan kelemahan, kepada kebaikan bukan kejelekan	613
c.	Memelihara dan meningkatkan Rasa Sayang Terhadap Pasangan.....	614
1)	Beranjak ke dan tinggal dalam kasih tanpa syarat (<i>agape</i>).....	615
2)	Cepat Mengampuni.....	616
2.	Program Pemeliharaan Secara Konstan	617
a.	Penyelarasan/Penyesuaian Visi	617
1)	Seminar keluarga	618
2)	Komunitas sel dan pemuridan:.....	619
3)	Kelas pengajaran Paska-Nikah:	619
4)	Pengembangan materi:.....	619
b.	Penyegaran.....	620
1)	Retret atau <i>couples' camp</i>	620
2)	<i>Couples' gathering</i> :.....	621
c.	Pemeriksaan Rutin	621
	Wawancara	622

3.	Pemulihan.....	623
a.	Mengakomodasi Kebutuhan Konseling.....	623
1)	Tempat Pengaduan.....	624
2)	Konselor Yang Tepat	625
b.	“Menjemput Bola”.....	625
1)	Disposisi dari Pemeriksaan Rutin	625
2)	Pemeriksaan Lanjutan	626
c.	Sampai Maut Memisahkan	626
1)	Penyesuaian Pada Aturan.....	627
2)	Beragam Upaya.....	627
4.	Perangkat Yang Tepat	629
a.	Referensi Yang Tepat	629
	Pengembangan dan penyediaan materi, untuk:	629
b.	Konselor Yang Tepat.....	630
	<i>Training of Trainers</i> (Pelatihan Para Konselor, Mentor, Pemimpin Komunitas Sel).....	634
5.	Lingkungan Yang mendukung.....	630
a.	Komunitas Sel.....	631
b.	Pemuridan.....	633
c.	Keterlibatan Dalam Pelayanan	634
1)	Ajakan Kunjungan Pelayanan.....	635
2)	Teladan Pemimpin	635
3)	Komunitas sel.....	636
4)	Pemuridan	636
C.	Saran	636
	KEPUSTAKAAN	642
	LAMPIRAN	656
	Lampiran 1: Angket Awal	656
	Lampiran 2: Uji Coba 30 Sampel	661
	Lampiran 3 - Uji Reliabilitas	661

Lampiran 4: Angket Final	666
Lampiran 5: Deskripsi Data	671
Lampiran 7: Uji Linearitas	728
Lampiran 8: Uji Hipotesa 1	764
Lampiran 9: Uji Hipotesa 2	771
Lampiran 10: Uji Hipotesa 3	778
Lampiran 11: Uji Hipotesa 4	786
Lampiran 12: Uji Hipotesa 5	805
Lampiran 13: Uji Hipotesa 6	823
Lampiran 14: Uji Hipotesa 7	849
Lampiran 15: Uji Hipotesa 8	852
Lampiran 16: Uji Beda	856
Lampiran 17: <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan Wawancara	901
Lampiran 18: Survei Awal, Aplikasi Tes Harmonisasi, Surat Ijin Penelitian dari BPP GBI	907



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Pola Hubungan antara Variabel dan Indikator Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical* Variabel Harmonisasi Pernikahan di GBI se-Indonesia Berdasarkan Efesus 5:21-33 & Maleakhi 2:14-15 276
2. Gambar 2: Indikator Kerinduan Untuk Selalu Intim Bersama Pasangan (y_3) adalah indikator yang paling dominan antara semua indikator dalam $y_1 - y_5$ membentuk Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) 414
3. Gambar 3: Indikator Kesepakatan dalam Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Pernikahan ($x_{1,2}$) adalah indikator yang paling dominan antara semua indikator dalam $x_{1,1} - x_{1,5}$ membentuk Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1)..... 429
4. Gambar 4: Indikator Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2,3}$) adalah indikator yang paling dominan antara semua indikator dalam $x_{2,1} - x_{2,5}$ membentuk Kasih Dalam Pernikahan (X_2)..... 444
5. Gambar 5: Hubungan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan indikator ($x_{1,1}$ - $x_{1,5}$) 469
6. Gambar 6: Indikator paling dominan $x_{1,4}$ membentuk Hubungan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dikontrol oleh indikator $x_{1,1}$ 470
7. Gambar 7: Hubungan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) dan indikator ($x_{2,1}$ - $x_{2,5}$) 495
8. Gambar 8: Indikator paling dominan $x_{1,4}$ membentuk Hubungan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dikontrol oleh indikator $x_{1,1}$ 498
9. Gambar 9: Hubungan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) dengan Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2)..... 515
10. Gambar 10: Indikator Rasa Sayang Bagi Pasangan ($x_{2,3}$) adalah indikator yang Paling Dominan Membentuk Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) 518
11. Gambar 11: Moderator Indikator Jabatan Di Gereja (X_8) adalah moderator indikator yang Paling Dominan Membentuk Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y) 521

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1. Tingkat Perceraian Global (1960 – 2017)	3
2.	Tabel 2: Kajian Teologis Efesus 5:21-33.....	194
3.	Tabel 3: Kajian Teologis Maleakhi 2:14-16	257
4.	Tabel 4: Nama Indikator-Indikator Hasil Pendapat Pakar & Kajian Teologis dari Efesus 5:21-33	258
5.	Tabel 5: Nama Indikator Hasil Pendapat Pakar dan Kajian Teologis dari Maleakhi 2:14-16.....	261
6.	Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengaruh Perjanjian dan Kasih Terhadap Harmonisasi Pernikahan di GBI se-Indonesia Berdasar Efesus 5:21-33 & Maleakhi 2:14-16, dengan <i>Construct Theoretical</i>	285
7.	Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Data Harmonisasi pernikahan (Y)	296
8.	Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Data Perjanjian dalam Pernikahan (X_1).....	305
9.	Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Data Kasih dalam Pernikahan (X_2).....	314
10.	Tabel 10: Kecenderungan Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	401
11.	Tabel 11: Kecenderungan Sikap Penghormatan Terhadap Pasangan (y_1).....	403
12.	Tabel 12: Kecenderungan Pemahaman yang baik akan peran dalam pernikahan (y_2)	405
13.	Tabel 13: Kecenderungan Kerinduan Untuk Selalu Intim Bersama Pasangan (y_3)	407
14.	Tabel 14: Kecenderungan Kehidupan Yang Penuh Kekudusan (y_4).....	409
15.	Tabel 15: Kecenderungan Saling Keterbukaan Antara Pasangan (y_5).....	411
16.	Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Pertama tentang Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y).....	412
17.	Tabel 17: Kecenderung Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1)	416
18.	Tabel 18: Kecenderungan Adanya Komitmen akan Janji Nikah Terhadap Pasangan ($x_{1.1}$)	418
19.	Tabel 19: Kecenderungan Kesepakatan dalam Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Pernikahan ($x_{1.2}$).....	420
20.	Tabel 20 Kecenderungan Adanya Visi Bersama dalam Pernikahan ($x_{1.3}$)	422
21.	Tabel 21: Kecenderungan Pemeliharaan akan Kasih Semula Terhadap Pasangan ($x_{1.4}$)	424
22.	Tabel 22: Kecenderungan Kesetiaan Kepada Pasangan ($x_{1.5}$)	426

23. Tabel 23: Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Kedua tentang Kecenderungan Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1)	427
24. Tabel 24: Kecenderungan Kasih Dalam Pernikahan (X_2)	431
25. Tabel 25: Kecenderungan Kerelaan-berkorban bagi pasangan ($x_{2.1}$)	433
26. Tabel 26: Kecenderungan Adanya kesiapan untuk pengampunan bagi pasangan ($x_{2.2}$)	435
27. Tabel 27: Kecenderungan Rasa sayang bagi pasangan ($x_{2.3}$)	437
28. Tabel 28: Kecenderungan Kepedulian untuk merawat pasangan ($x_{2.4}$)	439
29. Tabel 29: Kecenderungan Kelemah-lembutan dalam memperlakukan pasangan ($x_{2.5}$)	441
30. Tabel 30: Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Kedua tentang Kecenderungan Kasih Dalam Pernikahan (X_2)	442
31. Tabel 31: Interpretasi koefisien korelasi oleh Sugiyono	445
32. Tabel 32: Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1) dan indikator ($x_{1.1}$ - $x_{1.5}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	468
33. Tabel 33: Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2) dan indikator ($x_{2.1}$ - $x_{2.5}$) dengan Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	493
34. Tabel 34: Uji Korelasi dan Signifikansi antara Variabel Perjanjian Dalam Pernikahan (X_1), Indikator $x_{1.1}$ - $x_{1.5}$ dan Variabel Kasih Dalam Pernikahan (X_2), Indikator $x_{2.1}$ - $x_{2.5}$ terhadap Variabel Harmonisasi pernikahan di Gereja Bethel Indonesia (GBI) se-Indonesia (Y)	513
35. Tabel 35: Responden Moderator Indikator Jabatan di Gereja (X_8)	522
36. Tabel 36: Hasil Uji Beda Moderator Indikator Jabatan di Gereja (X_8)	529
37. Tabel 37: Responden Moderator Indikator Lamanya Berjemaat di GBI (X_3)	534
38. Tabel 38: Hasil Uji Coba Moderator Indikator Lamanya Berjemaat di GBI (X_3)	555
39. Tabel 39: Responden Moderator Indikator Tingkat Pendidikan Terakhir (X_6) ..	560
40. Tabel 40: Hasil Uji Coba Moderator Tingkat Pendidikan Terakhir (X_6)	586

KEPUSTAKAAN

‘Cronbach’s Alpha’, *Statistics Solutions* .<https://www.statisticssolutions.com/cronbachs-alpha/>. Diakses 29 Desember 2021.

“BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015), in BNT: ἀγαπάω, ἀγιάζω, ἀγιάζω, ἐκτρέφω, θάλπω, καταλείπω, κυρίω, λουτρόν, μισέω, παντί, παραδίδωμι, παραδίδωμι, παραδίδωμι, παρίστημι, παρίστημι, προσκολλάω, σωτήρ, Ὑποτασσόμενοι, ὑποτάσσω, φοβέω.

A Ministry of The Navigators, *Life Change Series: A Life-Changing Encounter with God's Word from The Book of Ephesians*, edited by Karen Hinckley, cetakan kedua. Colorado Springs: Navpress, 1985, 12.

Adam Ployd, *Augustine, the Trinity, and the Church: A Reading of the Anti-Donatist Sermons*, ed. Duke University David C. Steinmetz (New York: Oxford University Press, 2015), 142.

Adam Ployd, *Augustine, the Trinity, and the Church: A Reading of the Anti-Donatist Sermons*, ed. Duke University David C. Steinmetz (New York: Oxford University Press, 2015), 75.

Adam T. Barr dan Ron Citlau, *Compassion Without Compromise: How the Gospel Frees Us to Love Our Gay Friends Without Losing the Truth*. Minnesota: Bethany House Publishers, 2014, 47.

Ahmad Nizar Rangkuti, “Menentukan Jumlah Sampel Dalam Penelitian”, <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/bagaimana-menentukan-jumlah-sampel-dalam-penelitian/>. Diakses 29 Desember 2021.

Ajendra Srivastava, *Modern Law of International Trade: Comparative Export Trade and International Harmonization*. Singapore: Springer, 2020, 29.

Aktar Hanif, *Perlunya Melakukan Uji Linearitas dan Cara Mengatasi Data Tidak Linear*, <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/perlunya-melakukan-uji-linearitas-dan.html>, diakses 2 Agustus 2022.

Alan G. Padgett, *As Christ Submits to The Church: A Biblical Understanding of Leadership and Mutual Submission*. Michigan: Baker Academic, 2011, 58.

American Anthropological Association, “What is Anthropology?”, <https://www.americananthro.org/AdvanceYourCareer/Content.aspx?ItemNumber=2150>, Diakses 27 Desember 2021.

Amos Yong, *Spirit Of Love: A Trinitarian Theology Of Grace*. Texas: Baylor University Press, 2012, 27.

Andrew E. Hill, dan John H. Walton, *A Survey of The Old Testament*. Michigan: Zondervan Publishing House, 2010, 22.

Andy Stanley, Bill Willits, *Creating Community*, (Colorado: North Point Ministries Inc, Multnomah Books, 2004), 23.

Anindhita Maharrani, "Perceraian Di Indonesia Terus Meningkat" <https://lokadata.id/artikel/perceraian-di-indonesia-terus-meningkat>, 2021. Diakses 20 Oktober 2021.

Ankur Joshi and others, 'Likert Scale : Explored and Explained', 7.4 (2015), 396–403. <https://eclass.aspete.gr/modules/document/file.php/EPPAIK269/5a7cc366dd963113c6923ac4a73c3286ab22.pdf>. Diakses 29 Desember 2021.

Anly Frinsisca Killa, "Dampak Remaja Bagi Pertumbuhan Gereja Masa Kini." OSF.IO (2020) DOI: 10.31219/osf.io/hx9p8, <https://osf.io/hx9p8> .

Ann Nyland, "Papyri, Women, and Word Meaning in the New Testament." *Priscilla Papers* 17.4 (2003): 3, 5.

Ann Nyland, "Papyri, Women, and Word Meaning in the New Testament." *Priscilla Papers* 17.4 (2003): 3, 6.

Anwar Hidayat, 'Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)'. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html?amp>. Diakses 29 Desember 2021.

April Cassidy, *The Peaceful Wife: Living in Submission to Christ as Lord*. Michigan: Kregel Publication, 2016, 101.

Arthur Aron, Elliot J Coups, Elaine N. Aron, *Statistics for Psychology* (New Jersey: Pearson Education Inc., 2013), 182.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kelengkapan Unsur Sebuah Kalimat" http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/553. Date accessed: 13 May 2019.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" <https://kbbi.web.id/>. Date accessed: 17, 18 November, 1 Desember, 16, 22 April, 3, 13 Mei 2019.

Barbara B Stern, "What Does Brand Mean? Historical-Analysis Method and Construct Definition", *Journal of the Academy of Marketing Science*, 34.2 (2006): 216. DOI: 10.1177/0092070305284991.

Bauer-Danker, *Greek-English Lexicon of the NT (BDAG)*, “BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015), in BNT.

Bernhardt Siburian, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balige Tahun 2017” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1(1) (2019): 31–39.

BibleGateway,
<https://www.biblegateway.com/passage/?search=job+25%3A2&version=HCSB>. Diakses 3 Desember 2021.

Bishop Michael Curry, *Love Is The Way: Holding On To Hope In Troubling Times*. Newyork: Avery, Penguin Random House, 2020, 14, 23.

Blue Letter Bible, “ἀγιάζω”, “ἅγιος”, “καθαρίσας”, “λουτρῶ”, “μισέω”, “παρίστημι”, “σωτήρ”: <https://www.blueletterbible.org/lexicon/g37/kjv/>. Diakses 24 Desember 2021.

Branko Pecar & Glyn Davis, *Statistics for Business Students; A Guide to Using Excel and IBM SPSS Statistics* (Amazon Kindle Edition, 1st edition, 2021), 336. ISBN: 978-1-63795-762-2.

Charles C. Ryrie, *Basic Theology: A Popular Systematic Guide to Understanding Biblical Truth*. Chicago: Moody Publisher, 1999, 138.

Charles Ludwig, *Kota-kota pada Zaman Perjanjian Baru*, penterjemah Ridwan Sutedja. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999,71.

Christianity.com, *What is a Covenant? - Biblical Meaning and Importance Today*, <https://www.christianity.com/wiki/bible/what-is-a-covenant-biblical-meaning-and-importance-today.html>, diakses 2 Desember 2021.

Chuck Swindoll, “Ephesians”, <https://www.insight.org/resources/bible/the-pauline-epistles/ephesians>. Diakses 24 Desember 2021.

Collins English Dictionary - Complete & Unabridged 2012 Digital Edition, *William Collins Sons & Co. Ltd.*, 2012. <https://www.dictionary.com/browse/> Date accessed: 13 May 2019, 26 Desember 2021.

Danker, *Greek NT Lexicon (DAN)*, “BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015), ὑποτάσσω, φόβος, ὡς, ἀγίαση, καθάρισας, λουτρῶ, παραστήση, σπίλος, καταλείπει, προσκολληθήσεται, sōtēr, ἀγαπάτε, παρέδωκεν, ἐμίσησεν, ἐκτρέφει, θάλπει, φοβῆται, φόβω, ἀγαπάτε, παρέδωκεν in BNT.

Derisna Hutagalung,, “Pernikahan Dini Ditinjau Dari Iman Kristen” *Haggadah: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1(1) (2020): 17–31.

Dewi Indriani, “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak.” *Pendidikan Sosial Keberagaman* 7(2) (2020): 95–102.

Dian Yunita N. N. Dewi, *Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

Diana Lusyanti, “Makna Pernikahan Dan Perceraian Di Masyarakat: Studi Kasus Penyebab Perceraian Di Masyarakat Ragamukti, Tajurhalang Bogor” (Skripsi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 58-61.

Diedit oleh Gerhard Kittel dan Gerhard Friedrich, diterjemahkan oleh Geoffrey W. Bromiley, *Theological Dictionary of The New Testament*. Michigan: Paternoster Press, 1985, 1156.

Donald Guthrie, *Pengantar Perjanjian Baru*, penterjemah Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Penerbit Momentum, 2009, 87.

DR Arnold Tindas, “Catatan Kuliah: Metodologi Penelitian”, Tangerang: Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest, 2018.

Dr. Henry Cloud dan Dr. John Townsend, *Boundaries In Marriage: Understanding The Choices That Make or Break Loving Relationship*. Michigan: Zondervan, 2009, 7.

Edward Sri, *Love Unveiled: The Catholic Faith Unveiled*. San Fransisco: Ignatius Press, 2015, 20.

Edward W. Kaleefey, BA. MDiv., *Recalculating Marriage*. Indiana: WesBow Press, 2018, 163, 218.

Elizabeth A. Bolaji, Ph.D, “Ethical Implications of Spirituality of Couples in Observance of Marital Vows.” *Nigerian Journal of Social Studies* Vol. XVI(2) XVI(2) (2013): 1–17.

Emanuel Swedenborg, translated by George F Dole, *Divine Love And Wisdom*. Pennsylvani: Swedenborg Foundation, 2010. 7.

Fiona Middleton, “The four types of validity”. <https://www.scribbr.com/methodology/types-of-validity/>. Diakses 3 Januari 2022.

Fo’arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 98, 114.

Francis Foulkes, *New Testament Commentaries*. USA: Grand Rapids, 1991, 19-20.

Francis Foulkes, *Tyndale New Testament Commentaries: Revised Edition Ephesians*. USA: Grand Rapids, 1991, 49-50.

Frank Stagg, “The Domestic Code and Final Appeal Ephesians 5:21-6:24”, *Review & Expositor*, Volume 76 (4): 541, 543 – 547 (1979), DOI: [10.1177/003463737907600409](https://doi.org/10.1177/003463737907600409).

Frederick Fyvie Bruce, *The Canon of Scripture*. Illinois: InterVarsity Press, 1988, 13.

Friberg, *Analytical Greek Lexicon*, “BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015), κεφαλή, σπίλος, ῥυτίς, ἅγιος, ἄμωμος, ὑποτάσσω in BNT.

Gary Chapman dan Randy Southern, *5 Love Languages for Men: Tools for Making Good Relationship Great*. Chicago: Northfield Publishing, 2015, 31, 72, 82.

Gary Thomas, *Sacred Marriage*. Michigan: Zondervan, 2011, 7, 22, 44, 82.

Gavril Trifa, “Divine Intra-Trinitarian Love, a Model for the Christian Marital Love” *Diakrisis Yearbook of Theology and Philosophy* 2 (2019): 109–17.

Gene A. Getz dan Claude V. King, *Efesus: Menikmati Hidup Yang Bahagia*, penterjemah Iwan Johnson Silalahi. T.k.: Back to Bible Indonesia (KAMI), 2004, 18.

George L. Klein, “An Introduction to Malachi”. *Criswell Theological Review* 2.1: 19-37 (1987), 19, 29.

George W. Harrison, “Covenant Unfaithfulness in Malachi 2:1-16”. Dallas: *Criswell Theological Review* 2.1 (1987) 63-72.

Gerard Van Groningen, *Covenant*, <https://www.biblestudytools.com/dictionary/covenant/>, diakses 2 Desember 2021.

Gingrich, *Greek NT Lexicon (GIN)*, “BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015), πᾶς, ἅγιος, παραδίδωμι in BNT.

Gordon Paul Hugener, *Marriage As A Covenant: A Study of Biblical Law & Ethics Governing Marriage, Developed From The Perspective of Malachi*. Leiden, Netherlands: E. J. Brill, 1994, 14-16, 28, 52.

Guy Prentiss Waters dan lainnya, *Covenant Theology: Biblical, Theological, and Historical Perspectives*, (Illinois: Crossway, 2020), 44.

H. Russell Bernard, *Research Methods in Cultural Anthropology* (Newbury Park, California: Sage Publication, 1988). 79.

H.Berkhof, *Sejarah Gereja*, pen. I.H.Enklaar (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2010), 40.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003). 29, 34, 127, 138, 141, 157, 161.

Haddon Robinson, *Biblical Preaching- The Development and Delivery of Expository Messages*. Michigan: Baker Academic, 2014, 62.

Harry Ferdinand Mone, “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Dan Prestasi Belajar” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6(2) (2019): 155–63.

Hasan Susanto, *Hermeneutik: Prinsip dan metode Penafsiran Alkitab*. Malang: Departemen Literatur SAAT, 2007, 299.

Henry A. Virkler, *Hermeneutics: Principles and Processes of Biblical Interpretation*. Michigan: Baker Book House, 1988, 76.

Hukumonline.com, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Burgerlijk Wetboek*, <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17229/burgerlijk-wetboek/document>, diakses 1 Desember 2021.

Ilsetraut Hadot, translated by Michael Chase, *Athenian and Alexandrian Neoplatonism and the Harmonization of Aristotle and Plato*. Leiden, The Netherlands: Koninklijke Brill NV, 2015, 41.

Immanuel Teguh Harisantoso, "Perceraian Warga GKJW Di Kabupaten Jember: Suatu Analisa Teori Pertukaran Sosial" *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 1(1) (2019): 59–78.

Imron Widjaja, Lasmaria Nami Simanungkalit, "Christian Religious Education Management, Government Service, in Cell Groups on The Quality of the Faith of Church Members". *MAHABBAH: Journal of Religion and Education* Vol. 1, No. 1 (July 2020).

Interlinear Bible © 2011 - 2018 by Biblos.com in cooperation with Helps Ministries, <https://biblehub.com/interlinear/ephesians/5.htm>, Section Headings Courtesy INT Bible © 2012, Diakses 13 Desember 2021.

Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, cet. ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 44, 46.

Irving L. Jensen, *Ephesians: A Self Study Guide*. USA: Moody Press, 1990, 5, 8.

J.A. McGuckin, *The Mystery of Marriage: An Orthodox Reflection*. Diedit oleh Theodore Grey Dedon dan Sergey Trostyanskiy, *Love, Marriage, and Family in Eastern Orthodox Perspective*. New Jersey: Gorgias Press, 2016, xxi.

J.D Douglas dan Robert G. Clouse, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. USA: Baker Pub Group, 1990.

J.N. Birdsall, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I*, pen., Harun Hadiwijono (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 1998), 508-508

James D. Nogalski, *The Book Of The Twelve: Micah – Malachi*, Smyth & Helwys bible commentary. Georgia: Smyth & Helwys Publishing, 2011, 1007 – 1008, 1033, 1041.

James K. A. Smith, *You Are What You Love: The Spiritual Power of Habit*. Grand Rapids: Brazos Press, 2016, 24, 36, 148.

Jimmy Oentoro, *Live Full Lives*. Jakarta: Harvest Publication House, 2012, 6.

Joel B. Green, "The Bible, Theology, and Theological Interpretation", *Society of Biblical Literature Forum*, 2004. <http://sbl-site.org/Article.aspx?ArticleID=308>. Diakses: 26 Desember 2021.

Johann Christoph Arnold, *Sex, God, and Marriage* (New York: Plough Publishing House, 2015), 65.

John Calvin, *The Epistles of Paul the apostle to the Galatians Ephesians Philippians dan Colossians*, translated by T.H.L Parker. Grands Rapids: Wm B. Eerdmans-Lighting Source, 1965, 121.

John D. Levenson, *The Love of God: Divine Gift, Human Gratitude, and Mutual Faithfulness, in Judaism*. New Jersey: Princeton University Press, 2016, 31.

John Mark Comer, *Loveology*. Michigan: Zondervan, 2013, 14, 38, 47.

Jon Carlson, Shannon B. Dermer, *The SAGE Encyclopedia of Marriage, Family, and Couples Counseling*. (USA: Sage Publications, Inc., 2017), 424, 2508, 1524, 1709.

Joshua R. Farris, *An Introduction to Theological Anthropology*. Michigan: Baker Academic, 2020, 278-29.

Joy Sandio Alloysius Sinuhaji, “Perceraian Pada Masyarakat Karo Protestan Di Pengadilan Negeri Kabanjahe (Studi Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe Periode 2010 – 2015)” (Skripsi S1, Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018), 4.

Julia S. Goldberg and Marcia J. Carlson, “Parents’ Relationship Quality and Children’s Behavior in Stable Married and Cohabiting Families”. *Journal of Marriage and Family* 76 (August 2014): 762–777. DOI:10.1111/jomf.12120.

Justin Bowers, “The Creativity Behind Creation: The Trinity in Genesis 1:1-2:3 and Group Creativity.” *Journal of Applied Christian Leadership* 10(2) (2016): 24.

Kaiser, Jr, *Toward An Exegetical Theology – Biblical Exegesis For Preaching And Teaching*, 104.

Karl William Weyde, *Prophecy and Teaching*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co, 2000, 254.

Katinka Nadine Ellen Evers, “A Key and Classic Text: Ephesians 5:21-33”. Tesis S2, Master of Arts in Systematic Theology, Faculty of the School of Theology of Saint John’s University, Colledgeville, Minnesota, 2006, 7.

Keith E. Johnson, “Imitatio Trinitatis: How Should We Imitate the Trinity?”. *WTJ: Westminster Theological Journal* - 75 (2013): 317-34.

Kenneth J. Collins, *The Theology of John Wesley Holy Love and The Shape of Grace*. US: Abingdon Press, 2007, 23.

Kittel-Bromiley, *Theological Dictionary of the New Testament (TNDT)*, “BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015), **κεφαλή** in BNT.

Leonard Laskow, MD, *For Giving Love: Awakening Your Essential Nature Through Love and Forgiveness*. Star of Light Publications, (2016), 7, 11, 18, 68, 77.

Letter Bible, “φοβέω”, <https://www.blueletterbible.org/lexicon/g5399/kjv/mgnt/0-1/#lexResults>. Diakses 24 Desember 2021.

Life Application Bible: King James Version. Illinois: Tyndale House Publishing, 1989.

Lisa Marie Belz, “The Rhetoric of Gender in the Household of God: Ephesians 5:21-33 and Its Place in Pauline Tradition”, Disertasi S3, Faculty of Graduate School, Loyola University, Chicago, 2013, 98.

Lland Ryken, James C. Wilhort, Tremper Longman III, *Kamus Gambaran Alkitab*, penterjemah oleh Elifas Gani. Surabaya: Penerbit Momentum, 2011, 271.

M. T. Sheykhi. “Worldwide Increasing Divorce Rates: A Sociological Analysis.” *Konfrontasi Journal: Culture, Economy, and Social Changes*, 7(2): 116–23 (2020).

Mac S Sandlin, “Love and Do What You Want: Augustine’s Pneumatological Love Ethics” *Religions* 12(8): 585 (2021), DOI: 10.3390/rel12080585.

Malachi 2, Hebrew OT - Transliteration - Holy Name KJV, <http://www.qbible.com/hebrew-old-testament/malachi/2.html>, diakses 23 Februari 2022.

Mark Gregory Karris, *Divine Echoes: Reconciling Prayer With The Uncontrolling Love of God*. California: Quoir, 2018, 19, 111.

Mark Jones, *What is Covenant*, <https://www.ligonier.org/learn/articles/what-covenant>, diakses 2 Desember 2021.

Markus Zehnder, “A Fresh Look at Malachi 2:13-16”. *Vetus Testamentum* 53 (2003), 224-259.

Matt Chandler dan Jared C. Wilson, *The Mingling of Souls: God’s Design for Love, Marriage, Sex & Redemption*. Canada: David C. Cook, 2015, 184.

Matthew Levering, *Engaging the Doctrine of Marriage: Human Marriage as the Image and Sacrament of the Marriage of God and Creation* (Eugene: Wipf and Stock Publishers, 2020), 123, 142.

Mayor, et. al, *Macmillan English Dictionary*, 1567.

Merriam-Webster Dictionaries <https://www.merriam-webster.com/dictionary/>. Diakses 17, 18 November 2021.

Merrill C. Tenney, *New Testament Survey*. USA: Eerdmans, 1985, 365.

Meti Dwi Rahayu, “Perceraian Di Indonesia Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Sosial Dan Masyarakat” <https://www.researchgate.net/publication/348277722>, 2021. Diakses 20 Oktober 2021.

Michael Horton, *Introducing Covenant Theology*. Michigan: Baker Academic, 2006, 8-9.

Michael Plekon, *The Sacrament of Love*. Diedit oleh Theodore Grey Dedon dan Sergey Trostyanskiy, *Love, Marriage, and Family in Eastern Orthodox Perspective*. New Jersey: Gorgias Press, 2016, 5, 9.

Mida Purba, “Makna Kasih Dalam Yoh. 21:15-19”, *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20.1 (2020): 134. DOI: 10.34150/jpak.v20i1.220.

Mika S. Pajunen, “The Book of Malachi, Manuscript 4Q76 (4QXIIa), and the Formation of the “Book of the Twelve”. *Journal of Biblical Literature (JBL)* 134, no. 4 (2015): 731–751, doi: <http://dx.doi.org/10.15699/jbl.1344.2015.2858>.

Moises Silva, *Biblical Words and Their Meaning: An Introduction to Lexical Semantics*. Michigan: Zondervan, 2010, 50.

Moulton-Milligan, *Vocabulary of the Greek New Testament*, “BibleWorks 10 Software” (BibleWorks, LLC, 2015): **ἀγιάζω, παραδίδωμι**, in BNT.

Muhamad. Arifin and Khoirudin Asfani, ‘Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan’ (Universtas Negeri Malang, 2014). 20.

Mustafa Emre Civelek, *Essentials of Structural Equation Modelling*. <https://digitalcommons.unl.edu/zeabook/64/>, 6. Diakses 3 Januari 2022.

Nell Derick Debevoise, *How Impact, Meaning, And Purpose Are Different (And Why You Should Care)*, <https://www.forbes.com/sites/nelldebevoise/2019/12/10/how-impact-meaning-and-purpose-are-different-and-why-you-should-care/?sh=213d0f1b57f2>, diakses 1 Desember 2021.

Online Cambridge Dictionary, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/harmonization>, diakses 3 Desember 2021.

Online Cambridge Dictionary, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/marriage>, diakses 3 Desember 2021.

Online Etymology Dictionary, *Covenant*, <https://www.etymonline.com/word/covenant>, diakses 2 Desember 2021.

Online Oxford Learner’s Dictionaries, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/harmonization>, diakses 3 Desember 2021.

Oxford Dictionaries <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/>. Diakses 17, 18 November 2021.

Pardomuan Marbun, “Konsep Dosa dalam Perjanjian Lama dan Hubungannya dengan Konsep Perjanjian”, *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 1(1) (2020): 12, DOI:10.46348/car.vli1.9.

Patrick Lee dan Robert P George, *Conjugal Union: What Marriage Is and Why It Matters*. New York: Cambridge University Press, 2014, i, 94.

Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta, “Jumlah Perceraian Menurut Faktor Dan Kabupaten / Kota Di Provinsi DKI Jakarta” <https://jakarta.bps.go.id/indicator/27/603/1/jumlah-perceraian-menurut-faktor-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>, 2020. Diakses 7 Agustus 2021.

Philip Namalakis, *Turning Toward As A Pastoral Theology of Marriage*. Diedit oleh Theodore Grey Dedon dan Sergey Trostyanskiy, *Love, Marriage, and Family in Eastern Orthodox Perspective*. New Jersey: Gorgias Press, 2016, 222, 259, 265.

Pierre-Louis Lezot, MS, PhD, *International Cooperation, Convergence, and Harmonization of Pharmaceutical Regulations: A Global Perspective*. San Diego: Elsevier, 2014, 4.

PPGI, “Profil Gereja di Indonesia”, <https://profilgereja.wordpress.com/2010/05/09/gereja-bethel-indonesia/>. Diakses 29 Desember 2021.

Puji Astuti, “Angka Perceraian Indonesia Tertinggi Di Asia Pasifik, Masa Depan Anak-Anak Indonesia Dipertaruhkan”, <https://www.jawaban.com/read/article/id/2017/07/24/91/170724142549/angka-perceraian-indonesia-tertinggi-di-asia-pasifik-masa-depan-anak-anak-indonesia-dipertaruhkan>, 2017. Diakses 18 Oktober 2021.

R.P. Martin Broto Semedi, “Efesus” dalam *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3: Matius - Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2008, 569.

Ramezanzadeh, S., Etemadi, O. and Asanjarani, F. , "A constructivist grounded study on children's perception of loneliness after parental divorce", (2022). <https://doi.org/10.1108/QRJ-02-2022-0027>

Rebecca M. Warner, *Applied Statistics: From Bivariate Through Multivariate Techniques* (California: SAGE Publication Ltd., 2012), 10, 25, 82, 401.

Rhonda Sciortino, *Love Is Action: How To Change The World With Love*. United States of America: Hatherleigh Press, 2019, 12.

Ristya Widi, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi’, *Stomatognathic - Journal Kedokteran Gigi Universitas Jember*, 8.1 (2011), 27–34.

Roberta Heale dan Alison Twycross, “Validity and Reliability in Quantitative Research”. <https://www.researchgate.net/publication/280840011> Validity and reliability in quantitative research. *Evid Baser Nurs*, 2015, 18:3.

Ronald E. Heine, *The Commentaries of Origen and Jerome on St. Paul's Epistle to the Ephesians*. Washington: Oxford University Press, 2003, 213.

Sabda Budiman, Yelicia, Krido Siswanto, "Model Kepemimpinan Yesus Dalam Injil Yohanes Sebagai Teladan Bagi Kepemimpinan Kristen di Gereja Lokal". *Jurnal Kepemimpinan Kristen dan Pemberdayaan Jemaat*, Volume 2, No 1, Juni 2021; (28-42).

Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008). 259-260, 270.

Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)* (Sorong: PT. Media Plus, 2012), 52, 120-122, 309.

Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, cet. Keduabelas (Sorong: UKIP, 2011), 198. Sasmoko memberikan contoh bahwa nilai pengontrol terbesar dikuadratkan.

Serlina Boru Sinaga, "*Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMP Athalia Kota Tangerang Selatan*". (Thesis S2, Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung).

Simon Hearn, "What is 'impact'?", https://www.researchgate.net/publication/296702538_What_is_impact, (2016): 5, DOI: 10.13140/RG.2.1.4799.9766.

Statistics Corner, "What Is Construct Validity?", 4.2 (2000), 8–12. <http://hosted.jalt.org/test/PDF/Brown8.pdf>. Diakses 29 Desember 2021.

Steve dan Mary Prokopchak, *Staying Together – Marriage: A Lifelong Affair*. Shippensburg: Destiny Image, 2017, 32.

Steven A. Y. Poelmans dan Paula Caligiuri, *Harmonizing Work, Family, and Personal Life: From Policy to Practice*. Cambridge: Cambridge University Press, 2008, 4.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D* (Bandung: ALFABETA, 2007), 214.

Sylvia Xiaohua Chen, edited by Shane J. Lopez, *The Encyclopedia of Positive Psychology*. West Sussex, UK: Wiley-Blackwell 2009, 464.

Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*, 108.

The Reverend Dr. Martin Luther King Jr., *A Gift Of Love: Sermons From Strength To Love And Other Preachings*. Boston: Beacon Press, 2012, 46, 122, 150, 183.

Thomas Jay Oord, *The Nature of Love: A Theology*. Missouri: Chalice Press, 2010, 2, 5.

Thomas Jay Oord, *The Uncontrolling Love of God*. Downers Grove: InterVarsity Press, 2015, 61, 133.

Thomson Reuters Practical Law, *Covenant*, [https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/8-107-6009?transitionType=Default&contextData=\(sc.Default\)&firstPage=true](https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/8-107-6009?transitionType=Default&contextData=(sc.Default)&firstPage=true), diakses 2 Desember 2021.

ThoughtCo, "Lexical Meaning" <https://www.thoughtco.com/lexical-meaning-words-1691048> Date accessed: 29 April 2019.

Tiara Intan Cahyaningtyas, 'Uji Prasyarat Analisis: Normalitas, Homogenitas Dan Linieritas.' (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015) .

Timothy Keller dan Kathy Keller, *The Meaning of Marriage: Facing the Complexities of Commitment with the Wisdom of God* (New York: Penguin Publishing Group, 2011), 10, 24, 35, 132, 79, 164.

Vern Sheridan Poythress, *Inerrancy And The Gospels: A God-Centered To The Challenges Of Harmonization*. Illinois: Crossway, 2012, 19, 46.

W. Gary Cramton, *The Bible: god's Word (Verbum Dei)*, penterjemah R. BG. Steve Henrda. Surabaya: Momentum, 2000, 43-46.

Wahyu Widhiharso, 'Uji Linieritas Hubungan' (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 5.

Walter C Kaiser, *Toward an Exegetical Theology* (Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1981), 104.

Walter C. Kaiser, Jr., *Toward an Exegetical Theology: Biblical Exegesis for Preaching and Teaching*. Michigan: Baker Book House, 1988, 71.

Werner G. Jeanrond, *A Theology Of Love*. Newyork: T&T Clark International, 2010, 2.

Whitney Woollard, *Covenants: The Backbone of the Bible*, <https://bibleproject.com/blog/covenants-the-backbone-bible/#!>, diakses 3 Desember 2021.

Wikipedia, "Biblical Canon", https://en.wikipedia.org/wiki/Biblical_canon#:~:text=Evidence%20suggests%20that%20the%20process,increasingly%20criticised%20by%20modern%20scholars. Diakses 24 Februari 2022.

Wikipedia, "Book of Malachi", "Christian Anthropology", "First Epistle to the Thessalonians", "Gereja Bethel Indonesia", "Hebrew Bible", "Papyrus", https://en.wikipedia.org/wiki/Book_of_Malachi. Diakses 23, 24, 27, 29 Desember 2021, 24 Februari 2022.

Wilfrid Stinissen, O.C.D, translated by Sister Claire Marie, O.C.D, *The Holy Spirit, Fire Of Divine Love*. San Fransisco: Ignatius Press, 2017, 25.

William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari*, penterjemah, Wismoody Wahono. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983, 91.

William Dryness, *Tema-Tema Dalam Teologi Perjanjian Lama*. Diterjemahkan oleh Johanna Hannie Sidarta. Malang: Gandum Mas, 2020, 101.

William J. Larkin, *Ephesians: A Handbook on the Greek Text*, Texas: Baylor University Press, 2009, 131, 134.

Windell Winkler, *Heart Disease and Their Cure: Sound Doctrine for Everyday Living*. Montgomery: Winkler Publication Inc, 1972. 45.

Yoppi Margianto, *Belajar Sendiri Bahasa Yunani: Berdasarkan Injil Yohanes*. Yogyakarta: ANDI, 2009, 4.

Yusak B Hermawan, *My New Testament*. Yogyakarta: ANDI, 2010, 70.

